



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

UPAYA PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENGHAPUS DISKRIMINASI MELALUI
SEKOLAH KRISTEN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Wike Haryani Nababan
2021512006

0039352

Jakarta
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul UPAYA PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENGHAPUS DISKRIMINASI MELALUI SEKOLAH KRISTEN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 3 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

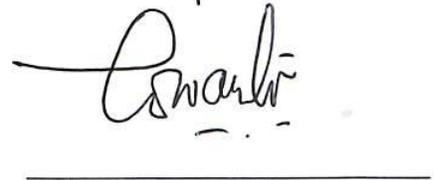
1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Yunatan K. Utomo, M.Mus., Th.M.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 3 Agustus 2018



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul UPAYA PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENGHAPUS DISKRIMINASI MELALUI SEKOLAH KRISTEN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 3 Agustus 2018



Wike Haryani Nababan
NIM: 2021512006

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Wike Haryani Nababan (2021512006)
- (B) UPAYA PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENGHAPUS DISKRIMINASI MELALUI SEKOLAH KRISTEN
- (C) viii + 112 hlm; 2018
- (D) Pendidikan Kristen
- (E) Tesis ini membahas tentang permasalahan diskriminasi yang telah mengakar kuat dalam hubungan sosial masyarakat di Indonesia. Permasalahan diskriminasi yang terjadi merupakan bentuk internalisasi nilai dari kombinasi kebijakan, budaya, dan struktur yang tersistemis, serta dikondisikan mulai dari masa kolonialisme Belanda hingga pasca kemerdekaan di era kepemimpinan Soeharto. Dampak diskriminasi yang destruktif berpengaruh hingga di masa kini, bahkan menyebar ke segala aspek kehidupan masyarakat. Secara khusus, turut memengaruhi sistem pendidikan nasional yang seharusnya bertugas mentransformasi nilai diskriminasi yang destruktif tersebut. Efek dari sistem pendidikan nasional yang terpapar diskriminasi, berdampak terhadap pendidikan di sekolah Kristen. Di sisi lain, hakikat dari pendidikan Kristen sendiri adalah untuk menghadirkan *shalom* secara holistik untuk menjawab permasalahan dunia termasuk diskriminasi. Hal tersebut dikarenakan masalah diskriminasi bukan hanya sekadar penanaman nilai yang destruktif, namun juga permasalahan yang berakar dari kejatuhan manusia ke dalam dosa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memaparkan tugas pendidikan Kristen dengan perpektif *shalom* dalam menghadapi diskriminasi, di mana implementasi upaya strategis untuk menangkal bahkan menghapus diskriminasi di tengah masyarakat, dimulai melalui institusi sekolah Kristen.
- (F) Bibliografi 77 (1969-2018)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	9
Metodologi Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: PROBLEM DISKRIMINASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA	11
Fenomena Diskriminasi di Indonesia	12
Diskriminasi yang Berkembang di Masa Kolonialisme Belanda	15
Sistem Monopoli VOC: Rasialisme Penggolongan Masyarakat	16
Politik Tanam Paksa Hindia-Belanda: Kebijakan yang Menekan	18
Politik Etis Hindia-Belanda: Penanaman Idealisme Kolonial	20
Budaya Masyarakat yang Tertutup: Tradisi yang Menghambat Pendidikan	24

Diskriminasi yang Tetap Subur pada Masa Kemerdekaan	26
Bentuk-bentuk Diskriminasi dalam Sistem Pendidikan Nasional	30
Sekolah Kristen di Tengah Arus Diskriminasi	40
Kesimpulan	45
BAB TIGA: PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MENGHADAPI DISKRIMINASI	47
Problem Diskriminasi dalam Perspektif Teologis	48
Tugas Pendidikan Kristen dalam Menjawab Problem Diskriminasi	62
Sekolah Kristen dalam Upaya Menangkal Diskriminasi	70
Kesimpulan	81
BAB EMPAT: UPAYA STRATEGIS SEKOLAH KRISTEN DALAM MENGHAPUS DISKRIMINASI	83
Kritik terhadap Sekolah Kristen dalam Menghadapi Diskriminasi	87
Guru yang Mengajar dan Menciptakan Ruang Tanpa Diskriminasi	90
Siswa Kristen yang Membudayakan Semangat Antidiskriminasi	93
Proses Pembelajaran yang Membangun Semangat Tanpa Diskriminasi	95
Dialog	95
Pembelajaran Kooperatif	96
Pembelajaran Pengalaman dengan Komunitas Berbeda	97
Konten Kurikulum yang Tanggap Diskriminasi	99
BAB LIMA: KESIMPULAN	103
BIBLIOGRAFI	106